

**CERMINAN THE AMERICAN DREAM BERAKHIR DENGAN TRAGEDI  
DALAM NOVEL THE HOUSE OF MIRTH KARYA EDITH WHARTON**

**Skripsi**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sastra**

**Oleh :**

**Sulistyaningsih**

**05130007**



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**  
**Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris**  
**Jakarta**  
**2009**

Skripsi yang berjudul

**CERMINAN THE AMERICAN DREAM YANG BERAKHIR TRAGEDI  
DALAM NOVEL *THE HOUSE OF MIRTH* KARYA *EDITH WHARTON***

Oleh

Sulistyaningsih  
05130007

Disetujui untuk diujikan sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui,

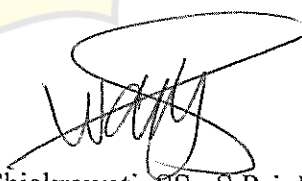
Ketua Jurusan Sastra Inggris

Pembimbing I

  
(Swany Chiakrawati, SS., S.Psi, MA)

  
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

  
(Swany Chiakrawati, SS., S.Psi, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**Cerminan The American Dream Berakhir Dengan Tragedi  
Dalam Novel *The House of Mirth* Karya *Edith Wharton***


Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 24 Februari 2009  
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma  
Persada, oleh:

**Ketua Panitia/Penguji**




**(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA)**

**Pembimbing I/Penguji**



**(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)**

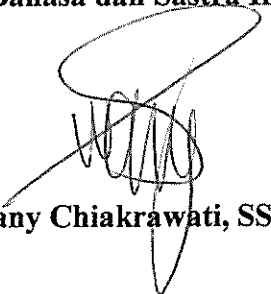
**Pembimbing II/Penguji**



**(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA)**

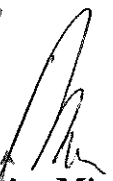
Disahkan Oleh:

**Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris**

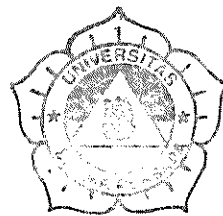


**(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, MA)**

**Dekan Fakultas Sastra**



**(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)**



Skripsi yang berjudul :

**CERMINAN THE AMERICAN DREAM YANG BERAKHIR TRAGEDI  
DALAM NOVEL *THE HOUSE OF MIRTH* KARYA *EDITH WHARTON*  
MELALUI PENDEKATAN SOSIOLOGI**

Oleh

Sulistyaningsih

05130007

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA, dan Ibu Swany Chiakrawaty SS, SPi, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada Februari 2009.

Penulis,

**SULISTYANINGSIH**

## KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah SWT karena atas ridhoNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tugas penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta. Walaupun dalam proses pembuatan skripsi ini penulis menemukan banyak kesulitan, akan tetapi kesulitan itu dapat memberikan semangat dan dorongan pada penulis untuk dapat menyelesaikannya walaupun masih dalam batas kemampuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan waktunya dan saran-sarannya untuk membimbing saya dalam menulis skripsi ini.
2. Swany Chiakrawati SS, SPi, MA selaku dosen pembimbing Akademi, pembaca dan Kajur Sastra Inggris yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membaca dan memeriksa skripsi ini, dan yang telah membimbing dan mencurahkan perhatian atas kelancaran study yang saya tempuh.
3. Agustinus Hariyana SS, MSi yang telah membantu mengkoreksi dan memberikan saran serta kritik membangun dalam pembuatan skripsi ini.
4. Dosen-dosen yang telah membantu dan mendukung saya hingga penyusunan skripsi ini.
5. Mama dan Papa tercinta, serta saudara-saudaraku yang telah membantu dan memberikan doa restu serta dukungan semangat sehingga berhasilnya penyusunan skripsi ini.

6. Lil' Beib yang memotivasi dan memberikan doa serta dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan harapan semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridhoNya dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Amin.

Jakarta, Februari 2009

Penulis

(Sulistyaningsih)



## DAFTAR ISI

### DAFTAR ISI

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah .....	1
B. Identifikasi masalah .....	3
C. Pembatasan masalah .....	3
D. Perumusan masalah .....	3
E. Tujuan penelitian .....	4
F. Landasan Teori .....	4
G. Metode penellitian .....	8
H. Manfaat penelitian .....	9
I. Sistematika Penyajian .....	9

#### BAB II ANALISIS NOVEL *THE HOUSE OF MIRTH* KARYA EDITH WHARTON MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

A. Analisis Perwatakan	
1. Perwatakan Melalui Metode Telling .....	11
a. Karakterisasi melalui Tuturan Pengarang .....	11
2. Perwatakan Melalui Metode Showing	
a. Karakterisasi melalui Apa yang Dikatakan Penutur .....	15
b. Karakterisasi melalui Kualitas Mental Para Tokoh .....	17
B. Analisis Alur	
1. Analisis melalui <i>Exposition</i> .....	24
2. Analisis melalui <i>Complication</i> .....	25
3. Analisis melalui <i>Crisis</i> .....	26
4. Analisis melalui <i>Falling Action</i> .....	28
5. Analisis melalui <i>Resolution</i> .....	29
C. Analisis Latar	
1. Analisis melalui <i>Setting as background for action</i> .....	31
2. Analisis melalui <i>Setting as a means of creating appropriate atmosphere</i> .....	32
3. Analisis melalui <i>Setting as a means of reinforcing theme</i> .....	34
D. Kesimpulan .....	36

BAB III CERMINAN *THE AMERICAN DREAM* PADA TOKOH LILY YANG BERAKHIR TRAGEDI

A. Analisis Novel <i>The House of Mirth</i> melalui konsep <i>The American Dream</i>	
1. Cerminan <i>The American Dream</i> melalui <i>Gold</i> .....	37
2. Cerminan <i>The American Dream</i> melalui <i>Glory</i> .....	39
3. Cerminan <i>The American Dream</i> melalui <i>Gospel</i> .....	42
B. Upaya Mencapai <i>The American Dream</i>	
1. Sifat materialistis yang tidak dapat dihindari .....	44
2. Lingkungan pendukung dalam pencarian kepuasan materi .....	45
3. Adanya perasaan ingin dikagumi .....	46
4. Penampilan Lily seperti orang kelas atas .....	47
5. Pertemanan Lily dengan orang-orang kelas atas .....	48
C. Tragedi sebagai Akibat	
1. Seringnya bermain kartu untuk mendapatkan uang .....	50
2. Bellomont tempat Lily bermain kartu .....	51
3. Kekalahan dan hutang .....	53
4. Perasaan putus asa .....	54
5. Niat Lily untuk mengakhiri hidup .....	56
6. Kamar dimana Lily ditemukan tewas .....	58
D. Kesimpulan .....	60
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	61
B. <i>Summary of Thesis</i> .....	62
SKEMA PENELITIAN .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
ABSTRAK	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Edith Wharton lahir di New York, 24 Januari 1861 dengan nama Edith Newbold Jones. Kemudian keluarganya pindah ke Eropa setelah perang saudara. Sekembalinya ke New York saat berumur 18 tahun, ia membuat puisi yang diterbitkan di majalah-majalah. Tetapi saat melakukan perjalanan kedua mereka ke Eropa, harus berakhir dengan meninggalnya ayah Edith. Tahun 1885, Edith menikah dengan orang Boston, Edward Wharton. Edith menghabiskan waktu luangnya dengan menulis buku, dan buku pertama terbit tahun 1897 dengan judul "The Declaration of Houses." tahun 1905, ia bertemu dengan Henry James, dari sana ia mulai menulis novel. Novel pertama yang ia terbitkan berjudul "The House of Mirth" yang merupakan masterpiece. Karya besar lainnya antara lain adalah "Tales of Men and Ghost" tahun 1910, dan "Ethan Frame" tahun 1911. kemudian Edith bercerai dengan suaminya tahun 1913 lalu ia memutuskan untuk menetap di Perancis dan ia meninggal pada 11 Agustus 1937 karena terkena serangan jantung.<sup>1</sup>

Saya memilih *The House of Mirth* karya Edith Wharton sebagai bahan penelitian skripsi karena saya tertarik dengan cerita novel tersebut yang memceritakan tentang seorang wanita bernama Lily, yang hidup dengan keadaan keuangan yang tidak begitu baik. Dari kecil ibunya selalu mengajarkannya untuk mendapatkan uang yang banyak. Karena kedua orang tuanya meninggal, maka ia tinggal dengan bibinya. Setelah dewasa ia menyukai pria bernama Lawrence Selden, tetapi karena Selden tidak kaya maka ia menolaknya. Lily membutuhkan uang banyak untuk membeli kebutuhannya, ia selalu menginginkan untuk mempunyai pakaian dan perhiasan seperti remaja Amerika lainnya dan juga membutuhkan uang untuk bermain kartu dan berjudi. Ia harus merelakan cintanya

---

<sup>1</sup> <http://www.online-literature.com/wharton/>

karena uang. Lily berpikir jika ia menerima ajakan Selden untuk menikah maka ia hanya akan mendapatkan kebahagiaan tanpa uang.

Kemudian Lily bertemu dengan Mr.Trenor yang memiliki status sosial tinggi di masyarakat karena kekayaannya dan sering mengadakan pesta mewah serta bermain kartu dengan uang taruhan. Karena Lily sering berjudi dan tidak bisa berhenti berjudi walaupun keadaan keuangannya semakin memburuk, Lily menjalin hubungan dengan Mr.Trenor dan meminta ia untuk menanamkan modal uang padanya. Namun, Mr.Trenor tidak melakukan semua itu tanpa imbalan, ia ingin Lily menghabiskan waktu luang dengannya. Seorang pria bernama Rosedale, pernah melihat Lily sedang berdua dengan Selden, ia menyebarkan berita bahwa Lily menjalin hubungan dengan Selden secara diam-diam. Mr.Trenor mendengar berita itu dan merasa kecewa lalu ia memanggil Lily untuk datang kerumahnya karena Mrs.Trenor sakit. Tapi ketika Lily tiba, Mr.Trenor mengatakan bahwa ia berbohong, dan ia mengatakan tentang gossip yang tersebar oleh Rosedale. Mr.Trenor kecewa karena menduga bahwa Lily tertarik padanya, namun Lily hanya menginginkan uangnya saja. Kemudian mereka bertangkar, dan Mr.Trenor menyuruhnya pergi. Selden juga mengetahui tentang hubungan Lily dengan Mr.Trenor, ia pun lalu pergi meninggalkan Lily.

Lily tidak mempunyai apa-apa lagi dan hutangnya dimana-mana, ia tidak mempunyai tempat tinggal. Karena kebaikan Selden, ia lalu tinggal di apartemen sepupunya Selden. Ia bingung harus mencari uang dari mana untuk membayar hutang-hutangnya. Lily hidup tanpa uang dan merasa tertekan. Ia meminum obat tidur untuk menenangkan pikirannya agar terhindar dari rasa kesepian. Dan suatu pagi, saat Selden datang untuk mengunjungi Lily dan bermaksud untuk meminta Lily untuk menikah dengannya, Lily ditemukan sudah meninggal di kamarnya karena overdosis meminum banyak obat tidur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah dalam novel *The House of Mirth* adalah tokoh Lily yang berasal dari masyarakat kelas bawah dimana ia sering berganti pasangan hanya untuk memuaskan obsesinya dalam kekayaan. Dan saat mimpinya tidak dapat terwujud, ia menderita depresi dan memutuskan untuk bunuh diri. Dengan demikian saya berasumsi bahwa tema dalam novel ini adalah Cerminan *The American Dream* pada tokoh Lily yang berakhir Tragedi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah hanya pada cerminan *The American Dream* pada tokoh Lily yang berakibat tragedy. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra, antara lain : metode telling dan showing melalui perwatakan, latar dan tema. Melalui pendekatan sosiologi sastra saya menggunakan konsep *American Dream* dalam pencarian gold, glory dan gospel.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah apakah benar asumsi saya bahwa tema novel ini adalah cerminan dari konsep *The American Dream*? Untuk menjawab pertanyaan ini saya merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah metode telling dan showing dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan?
2. Apakah telaah perwatakan, alur dan latar dapat memperlihatkan adanya konsep *American Dream*?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: perwatakan yang dipadukan dengan konsep *American Dream*?

## **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan menunjukkan bahwa tema novel ini adalah cerminan konsep the American Dream. Untuk tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Melalui metode showing dan telling menganalisis perwatakan, alur dan latar.
2. Menelaah perwatakan, alur dan latar untuk memperlihatkan adanya konsep the American Dream.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis : perwatakan, alur dan latar yang dipadukan dengan konsep the American Dream.

## **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan pendekatan American Dream. Teori sastra yang digunakan adalah karakterisasi, alur dan latar. Melalui pendekatan American Dream diawali dengan penjelasan American Dream yang dilanjutkan dengan bagaimana konsep tersebut digunakan dalam telaah novel the House of Mirth.

### **1. Telaah melalui pendekatan intrinsic**

#### **a. Karakterisasi**

Karakterisasi dalam telaah karya sastra adalah metode melukiskan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi.

Metode telling : pemaparan dilakukan secara langsung oleh si pengarang.

Metode ini biasanya digunakan oleh kisah-kisah rekaan jaman dahulu sehingga pembaca hanya mengandalkan penjelasan yang dilakukan pengarang semata.<sup>2</sup>

#### **1) Karakterisasi Melalui Tuturan Pengarang**

Metode ini memberikan tempat yang luas dan bebas kepada pengarang atau narrator dalam menentukan kisahnya. Pengarang berkomentar tentang

---

<sup>2</sup> Minderop, Albertine. Metode Karakterisasi Telaah Fiksi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005. Hal 8.

watak dan kepribadian para tokoh hingga menembus ke dalam pikiran, perasaan dan gejolak batin sang tokoh.<sup>3</sup>

Metode showing : metode tidak langsung (showing) mengabaikan kehadiran pengarang, sehingga para tokoh dalam karya sastra dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku mereka.<sup>4</sup>

1) Apa yang dikatakan penutur

Pembaca harus memperhatikan substansi dari suatu dialog. Apakah dialog tersebut sesuatu yang terlalu penting sehingga dapat mengembangkan peristiwa dalam suatu alur atau sebaliknya.<sup>5</sup>

2) Kualitas mental para tokoh

Kualitas mental para tokoh dapat dikenali melalui alunan dan aliran tuturan ketika para tokoh bercakap-cakap.<sup>6</sup>

b. Alur

Alur merupakan kejadian narrative yang disusun oleh pengarang.

1) Exposition

Exposition atau paparan merupakan bagian awal dimana pengarang memberikan informasi tentang latar belakang cerita, tempat kejadian, maupun latar belakang waktu.

2) Complication

Complication merupakan permulaan masalah antar tokoh. Awal terjadinya konflik antar tokoh ataupun awal terjadinya perbedaan pandangan maupun pendapat.

3) Crisis

Crisis merupakan permasalahan yang sudah mencapai tingkat emosi tertinggi.

---

<sup>3</sup> Ibid. hal 15

<sup>4</sup> Ibid. hal 22

<sup>5</sup> Ibid. hal 23

<sup>6</sup> Ibid. hal 33



#### 4) Falling Action

Falling action merupakan peleraian dimana para tokoh sudah menemukan titik terang masalah yang dihadapi.

#### 5) Resolution

Resolution merupakan bagian akhir dari alur dimana para tokoh sudah memiliki penyelesaian terhadap masalahnya.

#### c. Latar

Latar dapat membantu pembaca untuk memahami cerita lebih dalam dengan menampilkan suatu latar baik dari kejadian, tempat ataupun waktu.

##### 1) Setting as background for action

Latar yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan aksi dari sebuah cerita.

##### 2) Setting as a means of creating appropriate atmosphere

Latar ini digunakan untuk menngambarkan suasana yang terjadi sehingga mendukung sebuah aksi atau juga mendukung konflik.

##### 3) Setting as a means of reinforcing theme

Fungsi latar ini untuk memperkuat tema yang ada dalam cerita itu sendiri.

(pickering hal 40)

#### 2. Telaah melalui pendekatan ekstrinsik

Melalui pendekatan sosiologi sastra, saya menggunakan konsep American Dream. Sosiologi sastra merupakan interdisipliner sosiologi dan studi sastra. Objek telaahnya yang pokok bertumpu pada unsur ekstrinsik sebab unsur intrinsik hanya berfungsi pelengkap. Sosiologi sebagai ilmu social semula ajaran filosofi yang berorientasi Helenisme / Yunani kemudian dirintis oleh Auguste Comte (1798-1857) menjadi ilmu sosiologi, sedangkan sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang tugasnya mempelajari pelbagai persekutuan hidup, pranata / institusi social, hubungan antar anggota dan antar kelompok masyarakat, beserta

tenaga / kekuatan yang menimbulkan perubahan masyarakat. Pada intinya mengkaji makhluk social dalam peri kehidupannya.<sup>7</sup>

Dalam pendekatan sosiologi terdapat konsep American Dream dimana American Dream itu sendiri di jadikan acuan orang Amerika dalam mengejar mimpi dalam kehidupannya. Konsep the American Dream mencakup: gold (emas), glory (kejayaan), gospel (agama). Istilah American Dream memiliki konotasi yang intinya, kemampuan seseorang untuk senantiasa berjaya. Konsep American dream juga mengacu pada dunia pendidikan serta pengutamaan keunggulan dalam perekonomian.<sup>8</sup> The American Dream itu sendiri ada karena masyarakat amerika yang hampir selalu mengejar kekayaan, masyarakat Amerika yang bersedia menyebarkan ideology untuk kebebasan orang Amerika di negaranya sendiri dan juga untuk memperoleh kekuasaan dan kejayaan.

Lahirnya istilah American Dream bertolak dari mitologi cita-cita masyarakat Amerika yang merefleksikan hasrat membangun surga kedua di benua Amerika. Dalam konsep the American Dream pengertian gold, glory dan gospel dapat berbeda. Pengertian gold tidak hanya mengacu pada emas, tetapi juga melambangkan Negara Amerika yang mengandung kekayaan alam melimpah. Dalam hal ini pengertian gold atau emas bisa juga identik dengan harta dan kekayaan brupa materi atau uang. Pengertian glory merupakan impian masyarakat Amerika untuk meraih kejayaan, dihormati dan dikagumi oleh orang lain.<sup>9</sup> Sedangkan pengertian atau unsur gospel awalnya berarti penyebaran agama Kristen dengan tema bahwa orang-orang Kristen adalah orang-orang rajin, orang malas adalah orang berdosa. Selanjutnya pengertian gospel berkembang orientasi keduniawian yang esensinya keberhasilan.<sup>10</sup> Pencapaian the American Dream juga bisa tampil dalam bentuk ketidakpuasan, dan pencapaian the American Dream dengan ironi dan tragedy. Jadi bagi mereka yang miskin the American Dream

---

<sup>7</sup> <http://en.wikipedia.org/wiki/sosiologi.com>

<sup>8</sup> Minderop, Albertine. *Pragmatisme Sikap Hidup dan Politik Luar Negeri Amerika*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006. hal 10-13

<sup>9</sup> Minderop, Albertine. *Teori Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream Dalam Telaah Sastra*. Jakarta: 2000. hal 24-36

<sup>10</sup> Rischin, Moses. *The American Gospel of Success*, Chicago: Quarangle Books. Page 25-26

merupakan impian menjadi kaya, sedangkan bagi mereka yang sudah kaya, the American Dream berarti ingin menjadi lebih kaya lagi – seterusnya.<sup>11</sup>

Bangsa Amerika memiliki kepercayaan bahwa untuk mendapatkan the American Dream, mereka harus mempunyai tekad dan bekerja keras dengan giat. Semua manusia pasti mengetahui bahwa keberhasilan tidak hanya di peroleh dengan latar belakang keluarga, tetapi di peroleh dari kemampuan dan pendidikan. The American Dream bukan tergantung pada warna kulit seseorang, tetapi pada kepribadiannya, pada kualitas masing-masing individu dalam arti sumber daya manusianya. Ada banyak orang beranggapan untuk mencapai the American Dream masih terdapat faktor eksternal penentu, misalnya apakah kesetaraan di dalam masyarakat sudah sepenuhnya tercapai.<sup>12</sup>

Pencapaian gold adalah impian orang Amerika untuk menjadi kaya melalui, awalnya, pencarian emas yang ditandai dengan perpindahan masyarakat ke wilayah barat. Pencapaian gospel (penyebaran agama) awalnya adalah upaya menyebarkan agama Kristen yang selanjutnya berkembang menjadi pencapaian asas demokrasi liberal. Pencapaian glory atau upaya meraih kejayaan (kedigdayaan). Konsep ini tidak terlepas dari konsep City upon a Hill yang esensinya adalah Amerika mampu menjadi model dunia bahkan “pemimpin dunia”.<sup>13</sup>

### **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, saya akan menggunakan metode atau teknik kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) dalam karya sastra (novel) *The House of Mirth* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretative yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum. Analisa kualitatif pada dasarnya

---

<sup>11</sup> Gentles, Frederick dan Melvin Steirfield. *Dream on America*, New York: A Department of Harper and Row, 1971. page 366

<sup>12</sup> Minderop, Albertine. *Pragmatisme Sikap Hidup dan Politik Luar Negeri Amerika*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006. hal 13

<sup>13</sup> *Ibid.* hal 77



menggunakan pemikiran logis, analisa dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi dan sejenis itu. Penelitian kualitatif berkenaan dengan dengan data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk-bentuk simbolik seperti pernyataan-pernyataan tafsiran, tanggapan-tanggapan lisan harafiah, tanggapan-tanggapan nonverbal (tidak berupa ucapan lisan), dan grafik-grafik. Data kualitatif biasanya diperoleh dari teknik-teknik semisal instropeksi, observasi partisipan, eksperimen terarah (berskenario), analisis “tipe ideal”, dan analisis historic komparatif terhadap sesuatu masalah atau gejala.<sup>14</sup> Data kualitatif yakni data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung, misalnya kecantikan, kecerdasan, dan sebagainya. Dalam beberapa hal data kualitatif dapat dikuantitatifkan.<sup>15</sup>

#### **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk menggali lebih jauh melalui perspektif yang berbeda dari novel *The House of Mirth* sehingga pembaca dapat memperoleh informasi atau pengetahuan yang berbeda mengenai novel tersebut. Penelitian ini juga bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai kesusastraan terutama dalam telaah karya sastra, serta tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

#### **I. Sistematika Penyajian**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam BAB I ini saya akan menjabarkan hal-hal yang mendasar seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

---

<sup>14</sup> Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali, 1986. hal 95-119

<sup>15</sup> Ibid. hal 134

## **BAB II ANALISIS NOVEL *THE HOUSE OF MIRTH* KARYA EDITH WHARTON MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK**

Dalam BAB II saya akan menelaah novel *The House of Mirth* dengan menggunakan pendekatan intrinsic yang berisi : analisis perwatakan melalui metode showing (tidak langsung), melalui karakterisasi dialog yaitu apa yang dikatakan penutur dan jati diri penutur. Serta analisis latar yang dapat membangun tema.

## **BAB III CERMINAN THE AMERICAN DREAM YANG BERAKHIR TRAGEDI DALAM NOVEL *THE HOUSE OF MIRTH* KARYA EDITH WHARTON**

Dalam BAB III saya akan membuktikan asumsi tema saya melalui pendekatan intrinsic yang berisi analisis perwatakan melalui metode showing telling, alur dan latar, juga menggunakan pendekatan ekstrinsik dengan pendekatan sosiologi konsep American Dream.

## **BAB IV PENUTUP**

Dalam BAB V ini saya akan menyimpulkan hal-hal apa saja yang saya temukan dalam penelitian novel *The House of Mirth* karya Edith Wharton.